

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN MEDIA ONLINE PASCA DEBAT
KANDIDAT PERTAMA PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA 2017
(Analisis Framing Pada Pemberitaan tribunnews.com Periode 14-26 Januari
2017)**

(Skripsi)

Oleh

M RIZKY AFRIYANDI



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2017

ABSTRAK

KONSTRUKSI PEMBERITAAN MEDIA ONLINE PASCA DEBAT KANDIDAT PERTAMA PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA 2017 (Analisis Framing Pada Pemberitaan tribunnews.com Periode 14-26 Januari 2017)

Oleh

M RIZKY AFRIYANDI

Pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta 2017 ada tiga pasangan calon yang bertarung merebutkan kursi tertinggi kepemimpinan di DKI Jakarta yaitu Agus dan Sylvi, Ahok dan Djarot, Anies dan Sandi. Dalam Pilgub DKI Jakarta kali ini salah satu prosesi yang banyak disorot ialah prosesi debat kandidat. Dengan latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan pasca debat kandidat Pilgub DKI Jakarta pada media *online* tribunnews.com. Konteks pemberitaan yang dipilih ialah konteks mengenai penampilan debat dan program tiap pasangan calon. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode penelitian *framing* model Robert Entman. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan konstruksi pemberitaan yang dilakukan tribunnews.com pada tiap paslon. Perbedaan tersebut dijelaskan berdasarkan hasil analisis *framing* Robert Entman yang berfokus pada *Define Problems*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation* yang dikutip dari pemberitaan tribunnews.com.

Kata kunci : Analisis *Framing*, Pilgub DKI Jakarta, Debat Kandidat.

ABSTRACT

CONSTRUCTION OF ONLINE MEDIA NEWS POST FIRST CANDIDATE DEBATE OF DKI JAKARTA GOVERNOR ELECTION 2017

(Framing Analysis of the Report in tribunnews.com, January 14-26, 2017)

By

M RIZKY AFRIYANDI

In the last DKI Jakarta Gubernatorial Election 2017, there are three pairs of candidates that will be competing to get the highest position of leadership in DKI Jakarta which are Agus and Sylvi, Ahok and Djarot, and Anies and Sandi. The most highlighted procession in this election is the Candidate Debate. This study was conducted to determine how the constructions of the news post Jakarta gubernatorial candidates debate on online media tribunnews.com. Selected news context is about the debate performances and programs of each candidate. This study was analyzed with descriptive qualitative approach with framing research method of Robert Entman. Based on the result of the study, it is found that there are differences between the constructions of the news carried on each governor candidate done by tribunnews.com. The differences are explained based on the analysis results of Entman's framing method which focused on Define Problems, Diagnose Cause, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation* that quoted from news of tribunnews.com.

Keywords: Framing Analysis, Jakarta Gubernatorial Election, Candidate Debate.

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN MEDIA *ONLINE* PASCA DEBAT
KANDIDAT PERTAMA PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA 2017**

**(Analisis Framing Pada Pemberitaan *tribunnews.com* Periode 14-26 Januari
2017)**

Oleh

M RIZKY AFRIYANDI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **Konstruksi Pemberitaan Media Online Pasca
Debat Kandidat Pemilihan Gubernur DKI
Jakarta 2017 (Analisis Framing Pada
Pemberitaan tribunnews.com periode 14-26
Januari 2017)**

Nama Mahasiswa : **M Rizky Afriyandi**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1316031045**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

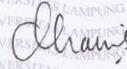
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Ahmad Rudy Fardiyani, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810502 200812 1 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dhanik Sulistvarini, S.Sos., MComn&MediaSt
NIP. 19760422 200012 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

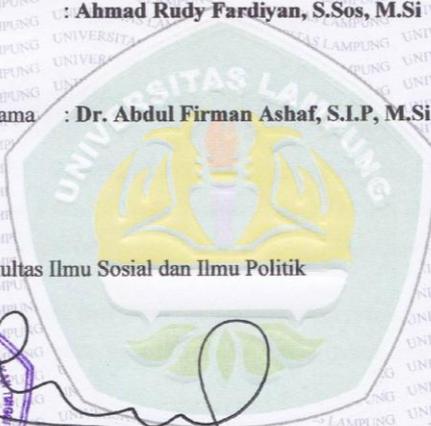
Ketua : **Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos, M.Si**

Penguji Utama : **Dr. Abdul Firman Ashaf, S.I.P, M.Si**

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Svarief Makhya
NIP.19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 April 2017



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Rizky Afrivandi
NPM : 1316031045
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat Rumah : Jalan H. Sulaeman 2 Lk. 1, Keteguhan, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Konstruksi Pemberitaan Media Online Pasca Debat Kandidat Pertama Pemilihan Gubernur Dki Jakarta 2017 (Analisis Framing Pada Pemberitaan tribunnews.com Periode 14-26 Januari 2017)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 11 April 2017
Yang membuat pernyataan,



M Rizky Afrivandi
NPM. 1316031045

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap M Rizky Afriyandi, dilahirkan di Cirebon, pada tanggal 11 April 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan bapak Heri Suhendi A.Md dan ibu Rohaeni Ismail A.Md. Jenjang akademis penulis diselesaikan dari sekolah TK Taman Siswa Teluk Betung pada tahun 2000, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Bumi Waras Bandar Lampung, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 25 Bandar Lampung pada tahun 2009, Sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembina Universitas Lampung pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung selama dua periode, yakni periode 2014-2015 sebagai anggota bidang *Public Relation* dan periode 2015-2016 sebagai Ketua Umum. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sri Sawahan, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di TVRI Lampung.

MOTTO

“Disiplin, seolah-olah mengekang, sebaliknya, justru

MEMBEBASKAN”

-Pandji Pragiwaksono-

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan penelitian pertamaku ini kepada....

Papa dan Mama
Eki, Lala dan Rahma

SANWACANA

Alhamdulillahirobbilalamiin, segala puji bagi Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umat manusia, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Konstruksi Pemberitaan Media Online Pasca Debat Kandidat Pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017” (Analisis *Framing* pada Pemberitaan tribunnews.com Periode 14-26 Januari 2017) yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bapak Dr. Syarief Makhya.
2. Bapak Drs. Susetyo, M.Si. selaku Wakil Dekan Akademik & Kerjasama, Bapak Denden Kurnia D., M.Si. selaku Wakil Dekan Umum & Keuangan, dan Bapak Drs. Dadang Karya Bhakti, M.M. selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan & Alumni.
3. Ibu Dhanik Sulistyorini, S.Sos, M.Comn&MediaSt, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Lampung yang telah banyak membantu dan memberi masukan yang membangun dari mulai tahap *outline* hingga skripsi saya selesai. Terima kasih , Bu.Semoga sehat selalu dan dapat menjalankan seluruh amanahnya dengan baik

4. Bapak Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk kesediaannya menjadi pembimbing saya kembali, setelah sebelumnya juga telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya sebagai pembina dan pendamping HMJ Ilmu Komunikasi. Masukkan dan saran dari bapak yang menjadikan skripsi ini dapat selesai dengan sebaik-baiknya. Terima kasih sudah membuka wawasan saya mengenai luasnya dunia Ilmu Komunikasi yang sesungguhnya Pak.
5. Bapak Dr. Abdul Firman Ashaf, S.IP., M.Si, selaku Dosen Pembahas Skripsi ini yang telah memberikan saya titik terang dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk saran dan koreksi yang membangun sehingga skripsi saya dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih, Pak.
6. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan mengenai perkuliahan dan masukkan mengenai usul penelitian saya yang akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih, Bu.
7. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi, Bapak Sarwoko, Bapak Teguh, Bapak Andy Corry, Ibu Tina Kartika, Ibu Nanda Utaridah, Ibu Hestin Oktiani, Ibu Andi Windah, Ibu Ida Nurhaida, Ibu Anna Gustina, Ibu Bangun Suharti, Ibu Nina Yudha dan juga Bapak Ibrahim Besar. Terima kasih untuk seluruh ilmu yang telah diberikan kepada saya selama saya menempuh pendidikan di jurusan tercinta, Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.

8. Kedua orang tua saya, *Papa* dan *Mama* tercinta. Terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih untuk kesabaran dan kebesaran hatinya dalam menuntun dan mengiringi langkah kaki ini sehingga bisa menjadi pribadi yang semakin kuat dan semakin dewasa. Terima kasih *Pa, Ma*. Tidak akan ada kesuksesan tanpa doa dan ridho dari *Papa* dan *Mama*. Sehat selalu *Pa, Ma*, sampai anak-anakmu ini kelak menjadi seperti yang kalian doakan. Aamiin.
9. Adik-adik penulis, Eki dan Lala. Terima kasih sudah senantiasa membuat keriuhan dalam rumah dengan teriakan dan tawa-tawa yang disertai sifat *ngeyel* dan manja. Semoga kita bertiga mampu menjadi kebanggaan bagi *Papa* dan *Mama*.
10. Rahmawati Handayani. Terima kasih untuk seluruh dukungan, doa, semangat dan motivasinya. Terima kasih telah membuktikan bahwa langkah kaki ini tidak pernah berjalan sendirian. Terima kasih untuk seluruh masukkan dan bantuan dalam proses penulisan dan perbaikan skripsi ini. Terima kasih.
11. Iman dan Rezza. Kita bukan kakak-beradik, namun jejak kalian di rumah ini menjadi salah satu inspirasi bahwa masa yang sulit bukan halangan untuk meraih cita-cita.
12. Partner HMJ Ilmu Komunikasi 2015-2016, terima kasih sudah jadi bagian indah dalam perjuangan, di masa yang tak mudah namun penuh dengan tawa-tawa yang cerah. Gagah, Saroh, Sigit, Sarah, Ladi, Astrid, Fachreza, Erika, Retno, Fani, Anang, Mita, Ridho dan Shinta. Terima kasih untuk seluruh pengalaman yang tak terlupakan. Partner paling #bikinBANGGA

13. Teman-teman Komunikasi 2013 yang selalu siap mengulurkan tangan dan melempar candaan selama masa perkuliahan. Gera, Bayu, Jonathan, Tommy, Upi, Amsal , Adi, Leo, Sule, Bertha, Bibeh, DWG, Danu, Vina, Dian PS, Mak Ulul, Sukman, Dian Hendra, Finajar, Gilbran, Fahrizal, Nabilla, Nidi, Cynthia, Enny, Ilham, Ndah, Urfina, Yoka, Ade, Silvi, Ulfa, Wiwing, Adis, Ambar, Daros dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena keterbatasan ruang tulis. Terimakasih banyak untuk semuanya.
14. Kakak-kakak Kom11 dan Kom 12. Tum Bayu, Mbak Hana, Ka Fajri, Ka Riski 11, Ka Jaya, Tum Rizkur, Ka Hanief, Arpad, Ardi, Egy, Putra, Iko, Cliff, Pepi, Daus, Indra Bobo, Eki, Nuy, Jepri, dan seluruh angkatan 11 dan 12. Terimakasih banyak bantuan dan masukan yang berharga selama penulis berkuliah di jurusan Ilmu Komunikasi.
15. Adik-adik Kom 14, khususnya yang sempat merasakan menjadi pengurus HMJ periode 2015-2016. Terima kasih untuk seluruh bantuannya. Semoga dilancarkan urusan perkuliahannya. Aamiin.
16. Adik-adik Kom 15. Terima kasih sudah menjadi maba yang baik saat penulis menjadi Ketua Umum HMJ Ilmu Komunikasi. Terima kasih juga selalu menyempatkan diri untuk mengajak penulis *ngobrol* saat menunggu waktu bimbingan. Tetap kompak ya, kalian #bikinBANGGA
17. Teman-teman Teknik Kimia Universitas Lampung angkatan 2012. Terima kasih untuk satu tahun kebersamaannya. Walau gelar sarjana kita tidak serupa namun Insha Allah kita tetap bersaudara. Suksesss selalu Tekim 2012.

18. Yelfia Indriany, Urfina Frizka dan Fachreza Rianda. Terimakasih sudah bersedia memberi masukan mengenai abstrak berbahasa Inggris pada penelitian ini.
19. Seluruh Ketua Lembaga Kemahasiswaan FISIP Universitas Lampung 2015-2016, Terima kasih pengalaman dan pelajaran berharga tentang arti sebuah kepemimpinan.
20. Kelompok KKN Desa Sri Sawahan Juli-Agustus 2016. Kordes Alif, Suri, Tias, Sendy, Diska dan Haris, Ayah, Ibu, Om Har dan seluruh mahasiswa IAIN Raden Intan yang merasakan periode KKN bersama penulis. Kalian sudah membuat 40 hari dalam hidup saya sangat berwarna. Terima Kasih.
21. Semua orang yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yang datang saat seminar usul dan seminar hasil, serta untuk orang-orang yang senantiasa memberikan dukungan disaat harus menjalani banyak revisi. Terima kasih. Sukses untuk kita semua. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Bandar Lampung, 11 April 2017

M Rizky Afriyandi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Jurnalisme Online	16
2.3 Analisis Framing	16
2.4 Kerangka Pikir.....	20
III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Paradigma Penelitian	23
3.2 Pendekatan Penelitian.....	23
3.3 Sifat Penelitian.....	24
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Metode Penelitian	25
3.6 Jenis Data.....	26

3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.8 Teknik Analisis Data	27
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	28
IV. GAMBARAN UMUM.....	30
4.1 Gambaran Umum Media Online Tribunnews.com	30
4.1.1 Struktur Organisasi Tribunnews.com.....	31
4.2 Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017	34
4.2.1 Debat Kandidat Pemilihan Gubernur DKI Jakarta	35
4.2.2 Pemberitaan Pasca Debat Kandidat Pertama.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Frame tribunnews.com Terhadap Penampilan Debat Agus dan Sylvi.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Frame tribunnews.com Terhadap Program Paslon Agus dan Sylvi	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Frame tribunnews.com Terhadap Penampilan Debat Ahok dan Djarot.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 Frame tribunnews.com Terhadap Program Paslon Ahok dan Djarot.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.5 Frame tribunnews.com Terhadap Penampilan Debat Anies dan Sandi	Error! Bookmark not defined.
5.1.6 Frame tribunnews.com Terhadap Program Anies dan Sandi.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Pembahasan Konstruksi Pemberitaan Penampilan Debat Setiap Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.....	Error! Bookmark not defined.

5.2.2 Pembahasan Konstruksi Pemberitaan Program Setiap Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. **Error! Bookmark not defined.**

5.2.3 Pemberitaan Tribunnews.com dalam Konteks Komunikasi Politik **Error! Bookmark not defined.**

5.2.4 Peran Media dalam Pemilihan Kepala Daerah **Error! Bookmark not defined.**

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	37
6.1 Kesimpulan.....	37
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian terdahulu	15
2. Perangkat <i>framing</i> Robert Entman	20
3. Pemberitaan penampilan paslon Agus dan Sylvi	38
4. <i>Framing</i> tribunnews.com terhadap penampilan debat paslon Agus dan Sylvi	40
5. Pemberitaan program paslon Agus dan Sylvi	42
6. <i>Framing</i> tribunnews.com terhadap program paslon Agus dan Sylvi	44
7. Pemberitaan penampilan paslon Ahok dan Djarot	45
8. <i>Framing</i> tribunnews.com terhadap penampilan debat paslon Ahok dan Djarot	48
9. Pemberitaan program paslon Ahok dan Djarot	50
10. <i>Framing</i> tribunnews.com terhadap program paslon Ahok dan Djarot	53
11. Pemberitaan penampilan paslon Anies dan Sandi	54
12. <i>Framing</i> tribunnews.com terhadap penampilan debat paslon Anies dan Sandi.....	58
13. Pemberitaan program paslon Anies dan Sandi	60
14. <i>Framing</i> tribunnews.com terhadap program paslon Anies dan Sandi	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan kerangka pemikiran	22
2. Logo Tribunnews.com	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era Reformasi membawa pengaruh yang sangat besar bagi sistem komunikasi negara Indonesia, hal ini di tandai dengan munculnya berbagai bentuk media massa. Saat ini ada tiga jenis media massa yang dapat dijangkau oleh masyarakat yakni media cetak, media elektronik dan media *online*. Media cetak seperti buku, tabloid, majalah dan koran merupakan media generasi pertama yang dapat dinikmati oleh khalayak kemudian dilanjutkan oleh media generasi kedua yakni media elektronik yang terdiri dari televisi, radio dan film yang membuat akses terhadap informasi menjadi semakin luas sampai akhirnya muncul media generasi ketiga yakni media *online*.

Online artinya informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama ada jaringan koneksi internet. Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web internet. Media *online* ini juga produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dengan munculnya media *online* ini informasi dari sebuah

peristiwa akan sangat cepat disampaikan kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online* (Romli, 2012).

Munculnya media *online* telah membawa perubahan baru dalam segala aspek komunikasi manusia salah satunya dalam komunikasi massa. Media massa yang berevolusi menjadi media massa *online* memiliki kelebihan dalam proses penyampaian berita, di mana berita dapat disampaikan dengan lebih cepat dan juga memiliki tampilan audio dan visual yang menarik. Munculnya media *online* sendiri tentunya tidak terlepas dari hadirnya sebuah teknologi baru yang lazim disebut sebagai Internet. Internet merupakan salah satu teknologi yang menawarkan berbagai kemudahan untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi. Awal kemunculan internet di Indonesia dimulai pada akhir tahun 90-an. Internet mampu menjadi alat komunikasi di kalangan mahasiswa dengan laman-laman yang ada saat itu sehingga memunculkan pergerakan reformasi.

Ada banyak manfaat dari hadirnya media *online*, salah satunya ialah sebagai sarana komunikasi politik. Media massa berperan sebagai agen sosialisasi dari institusi politik dan pemerintahan karena ia menyalurkan informasi mengenai partai politik, tentang kandidat, tentang surat dukungan, tentang kinerja birokrasi dan legislatif (Liliweri, 2010). Media massa menjadi alat yang sering digunakan dalam menyampaikan informasi politik, bahkan dapat dilihat sebagai alat yang mampu untuk membentuk pendapat dan pemikiran masyarakat

Politik dan media merupakan dua hal yang amat berkaitan. Di Indonesia media sangat berperan aktif dalam meningkatkan citra seseorang bahkan citra kelompok. Ada beberapa politikus dengan nama-nama besar yang lahir dari goresan tinta media. Ada partai baru yang mampu dengan cepat menarik dukungan rakyat melalui citra yang dikonstruksi oleh media massa.

Masuknya pemimpin media massa dalam dunia politik memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemberitaan-pemberitaan politik yang dimuat di media massa baik media cetak, media elektronik maupun media *online*. Dengan demikian media tidak lagi mungkin terbebas dari kepentingan politik karena didukung oleh kekuatan politik tertentu. Adanya kepentingan dari media massa turut mempengaruhi berita yang disampaikan sehingga berita bukanlah fakta yang objektif melainkan fakta yang telah dikonstruksi oleh media atau penulis/wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu (Sudibyo. 2010).

Arena pertarungan politik yang saat ini sedang hangat diperbincangkan oleh khalayak luas ialah Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 mendatang. Pilgub DKI Jakarta merupakan salah satu pesta demokrasi yang memiliki sorotan terbesar dikarenakan posisi DKI Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia. Sebagai kota metropolis yang menjadi pusat perkembangan berbagai aspek, keberhasilan Pilgub di daerah ini akan dianggap sebagai ukuran keberhasilan pemilihan gubernur atau bahkan Pemilihan Umum (Pemilu) periode selanjutnya.

Pertarungan politik di DKI Jakarta bukan hanya ajang pertarungan antar partai politik beserta calon gubernur dan wakil gubernurnya, media serta simpatisan juga akan berlomba-lomba menunjukkan eksistensinya kepada khalayak luas. Berkaca pada pilgub DKI Jakarta 2012 di mana simpatisan Jokowi-Ahok rela membeli kemeja kotak-kotak khas Jokowi sebagai bentuk dukungan mereka (Budiono. 2012). Fakta tersebut diiringi pula dengan media yang selalu memperbarui pemberitaan mengenai Pilgub DKI Jakarta 2012 hampir setiap menit. Hal ini menandakan Pilgub DKI Jakarta merupakan pesta demokrasi rakyat yang selalu diagendakan oleh banyak kalangan.

Pilgub DKI Jakarta menjadi topik yang cukup sering diangkat menjadi topik penelitian. Salah satu penelitian mengenai Pilgub DKI Jakarta ialah penelitian berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Pemilihan calon Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Harian Kompas Bulan Juni 2012*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memang terjadi sebuah konstruksi pada suatu pemberitaan. Pada penelitian ini konstruksi pemberitaan meliputi pembahasan berulang tentang money politic, pembahasan daftar pemilih tetap, kampanye dan pakta integritas (Yuli Pradopo. 2012)

Penelitian yang menggunakan tema mengenai Pilgub DKI Jakarta juga bisa mengangkat mengenai salah satu calon Gubernur. Seperti penelitian yang mengangkat judul *Jokowi dan Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2012 (Analisis Framing Media Terhadap Keikutsertaan Jokowi dalam Pilkada DKI Jakarta Pada Surat Kabar Harian Joglosemar dan Harian Solopos Periode 1 Maret-30 September 2012)*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis ini

adalah masing-masing media dalam membingkai peristiwa mengenai keikutsertaan Jokowi dalam Pilkada DKI Jakarta memiliki perbedaan. Harian Joglosemar pada awalnya memberitakan wacana pencalonan Jokowi merupakan hal yang negatif namun pada akhirnya Joglosemar memberitakan peristiwa tersebut sebagai sesuatu yang positif. Sementara harian umum Solopos sebagai media lokal yang telah lama berdiri di kota Solo melihat peristiwa keikutsertaan Jokowi dalam Pilkada DKI Jakarta ini merupakan sebuah langkah positif. Hal tersebut terlihat dari sikap Solopos yang konsisten dalam berita-berita yang dimuat sejak pertama kali wacana pencalonan Jokowi ini mencuat (Sulastiko, 2013).

Pada Pilgub DKI Jakarta 2017 ada tiga pasang calon yang sudah resmi mendaftar sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yakni pasangan calon nomor urut satu Agus Harimurti dan Sylviana Murni , pasangan calon nomor urut dua Basuki Tjahaja “Ahok” Purnama dan Djarot Saiful Hidayat, serta pasangan calon nomor urut tiga Anies Baswedan dan Sandiaga Uno. Pasangan Agus-Sylviana merupakan pasangan yang didukung oleh Partai Demokrat, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan juga Partai Amanat Nasional (PAN). Pasangan Ahok-Djarot merupakan pasangan yang didukung oleh empat partai besar yakni Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) dan Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Pasangan Anies-Sandiaga merupakan pasangan yang diusung oleh Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Keadilan Sejahtera (Saputra, 2016).

Pilgub DKI Jakarta memiliki beberapa tahap penting yang telah disusun oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) DKI Jakarta. Salah satu fase yang paling menarik dari proses pemilihan gubernur ialah fase debat kandidat. Pilgub DKI Jakarta 2017 akan menyelenggarakan debat kandidat sebanyak 3 putaran. Pertama pada 13 Januari 2017 kemudian debat kedua dilaksanakan pada 27 Januari 2017, dan debat putaran terakhir dilaksanakan pada 10 Februari 2017 (Nugraheny, 2016).

Prosesi debat kandidat merupakan hal yang cukup penting bagi setiap pasangan calon gubernur (cagub) dan calon wakil gubernur (cawagub). Dalam demokrasi elektoral, debat kandidat adalah momen yang sangat penting. Terlebih pada era di mana perkembangan media sudah sangat mapan. Ditambah dengan faktor karakter masyarakat Jakarta, sebagai masyarakat kota, yang juga semakin kritis. Dorongan publik untuk melihat kompetisi terbuka antarkandidat cagub dan cawagub dalam beradu wacana dan gagasan tentu semakin besar pula. Debat cagub dan cawagub DKI Jakarta menjadi wahana bagi para pemilih untuk menilai secara transparan kapasitas dari tiap calon yang berkompetisi (Andika. 2017)

Secara umum pandangan masyarakat memersepsikan bahwa acara debat memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil kompetisi elektoral. Prosesi debat kandidat akan memberikan ruang bagi setiap pasangan cagub dan cawagub memaparkan semua visi misi serta gagasan-gagasan yang telah disusun. Tujuannya tentu untuk menarik hati masyarakat supaya mau memberikan suaranya pada saat Pilgub dilaksanakan.

Meskipun acara debat tidak memiliki pengaruh signifikan bagi perubahan posisi elektoral kandidat, debat kandidat tetap memiliki fungsi yang sangat strategis. Terutama dalam menjamin pelaksanaan demokrasi elektoral yang berkualitas.

Ada empat efek strategis bagi demokrasi, yang dihasilkan oleh acara debat kandidat. Yaitu, meningkatkan pendidikan politik masyarakat, mendorong peningkatan *voters turnout* meski dalam skala yang tidak signifikan, memberikan peningkatan jaminan keakuratan informasi dari para kandidat kepada publik, serta mereduksi sentimen negatif politik antarkandidat dan pendukung.

Empat efek tersebut merupakan *normative democratic outcomes* dari pelaksanaan debat kandidat. Sehingga, meski sulit untuk dikuantifikasikan dan diprediksi akan memberikan efek elektoral yang tidak begitu signifikan, keberlangsungan acara debat cagub dan cawagub DKI Jakarta tetap memiliki fungsi strategis dalam menyuburkan *democratic value* di tengah masyarakat Jakarta (Andika. 2017).

Namun debat kandidat bukan hanya dikonsumsi oleh masyarakat semata, melainkan juga merupakan bahan informasi untuk media-media guna dijadikan pemberitaan. Media akan mengonstruksi pemberitaan mengenai debat kandidat. Dan hasil pemberitaan yang telah dikonstruksi tersebut akan disebarluaskan kepada khalayak.

Dalam komunikasi politik, media massa menjadi penggerak utama dalam usaha mempengaruhi khalayak terhadap sebuah berita yang diterimanya. Pengaruh ini yang dapat melandasi *framing* pemberitaan yang ditampilkan sebuah media. Pemberitaan yang dimuat dalam media massa akhirnya digunakan untuk memasukkan ideologi, pemikiran, faham dan kepentingan yang diinginkan oleh pemilik media massa.

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dikaji ialah mengenai bagaimana pembedaan berita (*framing*) yang dilakukan oleh media *online* mengenai pemberitaan tentang pasangan calon gubernur (cagub) dan calon wakil gubernur (cawagub) pasca debat kandidat putaran pertama pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017. Debat kandidat pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2017. Jadi fokus penelitian tertuju pada bagaimana media *online* memberitakan pasangan cagub dan cawagub berdasarkan pemberitaan mengenai penampilan setiap pasangan calon (paslon) saat debat serta pemberitaan mengenai program-program yang disampaikan setiap paslon.

Peneliti memilih waktu pemberitaan pasca debat kandidat pemilihan gubernur DKI Jakarta 2017 pertama berlangsung yakni pada tanggal 14 Januari 2017 – 26 Januari 2017 untuk dijadikan bahan penelitian. Alasan peneliti memilih periode ini karena tanggal tersebut adalah periode pasca debat kandidat putaran pertama sampai satu hari sebelum debat kandidat putaran kedua pilgub DKI Jakarta 2017 dilaksanakan.

Untuk media *online* yang dijadikan acuan dalam proses pembingkain berita tersebut peneliti memilih media *online* Tribunnews.com. Alasan peneliti memilih Tribunnews.com merujuk pada situs pemeringkatan website Alexa.com. Menurut situs survey Alexa.com periode Januari 2017, Tribunnews.com menempati urutan keempat pada kategori media *online* yang paling sering diakses di Indonesia. Ini merupakan posisi tertinggi untuk portal berita *online* karena tiga urutan teratas ditempati oleh Google.com, Google.co.id dan Youtube.com. Fakta ini menjelaskan bahwa Tribunnews.com merupakan media *online* yang paling banyak dikunjungi sepanjang bulan Januari, di mana periode tersebut merupakan fokus pemilihan waktu penelitian ini. (www.alexacom/topsites/countries/ID, diakses pada tanggal 27 Januari 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memfokuskan pada pokok masalah yaitu bagaimana konstruksi pemberitaan pasca debat kandidat putaran pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 oleh media *online* tribunnews.com ?

Dari rumusan masalah tersebut, maka ditemukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi pemberitaan mengenai penampilan setiap pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada saat debat kandidat pertama yang ditampilkan oleh tribunnews.com

2. Bagaimana konstruksi pemberitaan mengenai program-program yang disampaikan setiap pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada saat debat kandidat pertama yang ditampilkan oleh tribunnews.com

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konstruksi pemberitaan mengenai penampilan setiap pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada saat debat kandidat pertama yang ditampilkan oleh tribunnews.com
2. Untuk mengetahui konstruksi pemberitaan mengenai program-program yang disampaikan setiap pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada saat debat kandidat pertama yang ditampilkan oleh tribunnews.com

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lain, diharapkan mampu memperkaya wacana dan konsep tentang penerapan proses pembingkaiian berita atau *framing* terhadap sebuah peristiwa politik yang dilakukan oleh media massa khususnya media *online*.
2. Bagi media, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kritik dan saran terhadap isi pemberitaan portal media *online* tribunnews.com

3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menunjukkan tentang konstruksi pemberitaan yang dilakukan oleh media massa, agar tidak dengan begitu saja mengkonsumsi berita tetapi juga memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih berita serta memberikan penilaian kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu harus dipelajari agar penelitian yang akan dilakukan dapat dikembangkan, selain itu penelitian terdahulu juga akan mendukung penulis untuk melakukan penelitian dan sebagai referensi bagi penulis untuk menjadi pembanding antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Tinjauan penelitian terdahulu memperlihatkan persamaan dan perbedaan dalam hal waktu, tempat, dan metode penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sigit Rahmawan yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Penelitian tersebut berjudul *Citra Calon Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dengan Jusuf Kalla Dalam Pemberitaan di Media Online (Analisis Framing Pada Website Berita Online viva.co.id dan metrotvnews.com Tanggal 29 Juni – 5 Juli 2014)*. Penelitian ini diselesaikan pada tahun 2015. Penelitian ini berifat deskriptif dan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Analisis *Framing* Model William Gamson dan Andre Modigliani.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana *framing* yang

dilakukan oleh media *online* viva.co.id dan metrotvnews.com dalam memberitakan pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla pada pemilihan presiden tahun 2014. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ada perbedaan dari segi pemberitaan yang diangkat oleh dua portal media *online* tersebut. Pemberitaan yang dilakukan oleh metrotvnews.com terhadap Jokowi dan Jusuf Kalla ialah merupakan sosok pemimpin yang dekat dengan rakyat kecil. Jokowi dan Jusuf Kalla juga digambarkan sebagai pasangan yang memiliki banyak pengalaman. Sebaliknya, pemberitaan yang dilakukan oleh viva.co.id cenderung menampilkan sosok Jokowi dan Jusuf Kalla adalah pasangan yang memiliki banyak masalah pada kepemimpinan sebelumnya, dan menandakan bahwa pasangan ini kurang bisa bertanggung jawab terhadap tanggung jawab yang dimilikinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Rahmawan ialah pada penggunaan jenis media yang diteliti yaitu sama-sama merupakan jenis media *online*. Adapun perbedaannya ialah dalam pemilihan media *online* yang diteliti, di mana penelitian ini memilih tribunnews.com. Perbedaan pada penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Sigit Rahmawan juga terletak pada pemberitaan yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan sebelumnya meneliti tentang citra calon presiden dan wakil presiden Jokowi dengan Jusuf Kalla dalam pemberitaan di media *online*. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai konstruksi pemberitaan media *online* pasca debat kandidat putaran pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017. Penelitian milik Sigit Rahmawan dapat menjadi rujukan untuk menentukan bahan referensi supaya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fatahillah yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Lampung. Penelitian tersebut berjudul *Analisa Framing Pemberitaan Pemilukada Kabupaten Mesuji Tahun 2011 pada SKH Lampung Post*. Penelitian ini diselesaikan pada tahun 2012. Penelitian ini berifat deskriptif dan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Analisis *framing* Model William Gamson dan Andre Modigliani. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat penonjolan berita yang memuat salah satu calon pasangan bupati di mana banyak porsi pemberitaan yang mengkontruksikan positif salah satu dari 5 calon tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Lalu perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Fitra Fatahillah terletak pada pemilihan media, di mana penelitian sebelumnya menggunakan media cetak sedangkan penelitian ini menggunakan media *online*. Penelitian terdahulu ini sebagai rujukan untuk menentukan bahan referensi supaya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Kontribusi
1	Sigit Rahmawan (2015)	<i>Citra Calon Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dengan Jusuf Kalla Dalam Pemberitaan di Media Online (Analisis Framing Pada Website Berita Online viva.co.id dan metrotvnews.com Tanggal 29 Juni – 5 Juli 2014)</i>	Analisis Kualitatif Framing Model W. Gamson dan A. Modigliani	Terdapat perbedaan cara pemberitaan yang disampaikan oleh media viva.co.id dan metrotvnews.com tentang citra pasangan capres dan cawapres Jokowi dan Jusuf Kalla.	Penelitian ini memfokuskan pada pemberitaan pasca debat kandidat Pilgub DKI Jakarta 2017 pada media <i>online</i> tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan analisis <i>framing</i> milik Robert Entman/	Sebagai rujukan penelitian karena memiliki kesamaan dalam pemilihan jenis media yaitu media <i>online</i> .
2	Fitra Fatahillah (2012)	<i>Analisa Framing Pemberitaan Pemilukada Kabupaten Mesuji Tahun 2011 pada SKH Lampung Post</i>	Analisis Kualitatif Framing Model W. Gamson dan A. Modigliani	Terdapat penonjolan berita yang memuat salah satu calon pasangan bupati.	Penelitian ini memfokuskan pada pemberitaan pasca debat kandidat Pilgub DKI Jakarta 2017 pada media <i>online</i> tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan analisis <i>framing</i> milik Robert Entman/	Sebagai referensi penulis dalam mencari literatur guna menyelesaikan penelitian ini..

2.2 Jurnalisme *Online*

Bentuk paling baru dari jurnalisme adalah jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* memiliki kelebihan-kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang bentuk jurnalisme konvensional seperti surat kabar. Deuze menyatakan bahwa perbedaan jurnalisme *online* dari rekan tradisionalnya terletak pada keputusan jenis baru yang dihadapi oleh para wartawan *cyber*. “*Online Journalist*” harus membuat keputusan-keputusan mengenai format media yang paling tepat mengungkapkan sebuah kisah tertentu dan harus memungkinkan ruang bagi pilihan-pilihan publik untuk menanggapi, berinteraksi, atau bahkan menyusun (*customize*) cerita-cerita tertentu dan harus mempertimbangkan cara-cara untuk menghubungkan kisah tersebut dengan kisah lainnya, arsip- arsip, sumber-sumber, dan lain-lain melalui *hyperlinks* (Santana. 2005).

Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi lima perbedaan utama yang ada diantara jurnalisme *online* dan media massa tradisional yaitu kemampuan internet untuk mengombinasikan semua media, kurangnya tirani penulis atas pembaca, tidak seorangpun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung sinambung, dan interaktifitas web (Santana. 2005).

2.3 Analisis *Framing*

Gagasan tentang *framing* awalnya dilontarkan oleh Baterson tahun 1955 (Sobur, 2002). Mulanya *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan

wacana serta yang menyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas (Sobur. 2002).

Media memiliki kemampuan untuk menciptakan pencitraan – pencitraan ke hadapan publik. Media akan menata sebuah agenda terhadap peristiwa ataupun isu tertentu sehingga dianggap penting oleh publik. Caranya, media dapat menampilkan isu-isu itu secara terus menerus dengan memberikan ruang dan waktu bagi publik untuk mengkonsumsinya, sehingga publik sadar atau tahu akan isu-isu tersebut, kemudian publik menganggapnya penting dan meyakinkannya. Pemaparan ini merupakan asumsi dasar dari Teori Agenda *Setting* (Bungin. 2008).

Berdasarkan teori agenda *setting* ini, dapat dipahami bahwa media memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi khalayak. Sehingga menjadi ingatan khalayak adalah apa yang disajikan oleh media. Dampak dari agenda *setting* media akan memberikan gambaran dari realitas yang ditekankan oleh media itu pada benak khalayak seperti apa yang telah dikonstruksikan media.

Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia menjadi subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan (Eriyanto. 2002). Media memilih, realitas mana yang diambil dan mana yang

tidak diambil. Media bukan hanya memilih peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga berperan dalam mendefinisikan aktor dan peristiwa (Eriyanto. 2002).

Informasi yang ada di media sangat ditentukan oleh tujuan dari pihak-pihak dibalik pemberitaan tersebut. Media tidaklah dapat lepas dari subjektivitas. Media bukanlah saluran yang bebas tempat semua kekuatan sosial saling berinteraksi dan berhubungan. Sebaliknya, media hanya dimiliki oleh sekelompok dominan seperti pemilik media atau elit media, sehingga mereka lebih mempunyai kesempatan dan akses untuk mempengaruhi dan memaknai peristiwa berdasarkan pandangan mereka. Media tersebut menjadi sarana di mana kelompok dominan bukan hanya memantapkan posisi mereka tetapi juga memarjinalkan dan meminggirkan posisi kelompok yang tidak dominan (Eriyanto. 2001).

Analisis *Framing* dikembangkan oleh Zhongdang Pan, Robert Entman dan yang paling populer adalah pengembangan analisis *framing* yang dilakukan oleh William A. Gamson. Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. *Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media (Eriyanto. 2002).

Framing menentukan bagaimana realitas itu hadir dihadapan pembaca. Apa yang kita tahu tentang realitas sosial pada dasarnya tergantung pada bagaimana kita melakukan frame atas peristiwa itu yang memberikan pemahaman dan pemaknaan tertentu atas suatu peristiwa. *Framing* dapat

mengakibatkan suatu peristiwa yang sama dapat menghasilkan suatu berita yang secara radikal berbeda apabila wartawan mempunyai frame yang berbeda ketika melihat peristiwa tersebut dan menuliskan pandangannya dalam berita. Analisis *framing* membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama itu dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan berita yang secara radikal berbeda (Eriyanto. 2002)

Framing bukan hanya berkaitan dengan skema individu (wartawan), melainkan juga berhubungan dengan proses produksi berita. Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan yang menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu (Eriyanto. 2002).

Dalam penelitian ini perangkat *framing* yang digunakan adalah perangkat framing dari Robert N. Entman. Entman adalah salah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media. Konsep *framing* oleh Entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas yang dibangun oleh media massa. *Framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas, sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Selain itu, *framing* juga memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan atau di anggap penting oleh pembuat teks. Dengan bentuk seperti itu, sebuah gagasan atau informasi lebih mudah terlihat, lebih mudah diperhatikan, diingat, dan ditafsirkan karena berhubungan dengan skema pandangan

khalayak (Eriyanto. 2002).

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan (Eriyanto. 2002).

Tabel 2. Perangkat *Framing* Entman.

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat Sebagai apa? Atau sebagai
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi

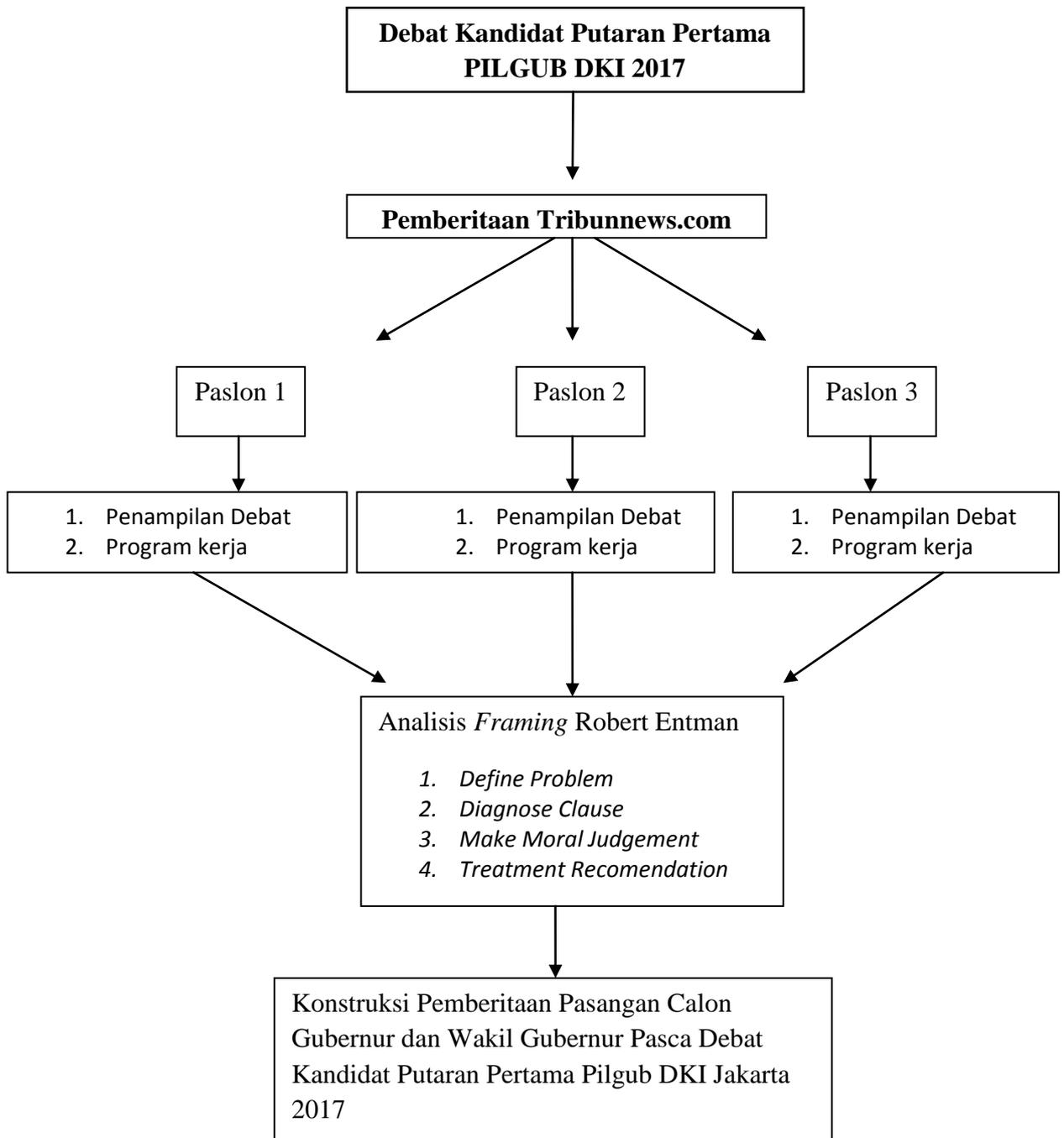
2.4 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, kerangka pikir diperoleh atas peristiwa Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta 2017, khususnya pada fase debat kandidat putaran pertama yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2017. Pemberitaan pasca debat kandidat putaran pertama tersebut kemudian diberitakan oleh media *online* tribunnews.com. Pemberitaan akan dirbagi menjadi pemberitaan mengenai Pasangan Calon 1 (Paslon 1), Pasangan Calon

2 (Paslon 2) dan Pasangan Calon 3 (Paslon 3). Pemberitaan yang dijadikan fokus penelitian adalah pemberitaan mengenai penampilan setiap paslon pada saat debat kandidat pertama dan pemberitaan mengenai program-program yang disampaikan setiap paslon. Sesuai dengan teori agenda setting, pemberitaan tersebut dikonstruksi sedemikian rupa yang kemudian dikenal dengan pemingkaian berita atau *framing*. Kemudian dari pemberitaan tersebut, peneliti akan menganalisis berita-berita yang disebarluaskan tribunnews.com menggunakan *framing* milik Robert Entman supaya dapat diketahui pemingkaian berita yang dilakukan oleh media *online* tersebut.

Secara ringkas kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Paradigma konstruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto. 2002).

Konsep mengenai konstruksionisme diperkenalkan oleh Peter L. Berger. Menurutnya, realitas tidak dibentuk secara alamiah tetapi realitas dibentuk dan dikonstruksi. Melalui pemahaman ini, realitas menjadi berwajah ganda. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas (Eriyanto. 2002). Setiap orang yang memiliki pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas sosial itu dengan konstruksinya masing-masing.

3.2 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut

pandang partisipan. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode wawancara, pengamatan atau pemanfaatan dokumen, (Moleong. 2005). Oleh sebab itu, penelitian dengan analisis *framing* ini merupakan penelitian kualitatif, di mana data yang diperoleh berupa dokumen pemberitaan pasca debat kandidat putaran pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017.

3.3 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Furchan (2004) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah pemberitaan pasca debat kandidat Pilgub DKI Jakarta 2017 putaran pertama oleh media *online* tribunnews.com periode 14 Januari sampai 26 Januari 2017. Periode tersebut merupakan jeda waktu setelah debat putaran pertama dilaksanakan sampai satu hari sebelum debat putaran kedua dilaksanakan. Pemberitaan yang diteliti merupakan pemberitaan mengenai setiap pasangan calon

(paslon) Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2017, khususnya pemberitaan terkait penampilan setiap paslon pada saat debat kandidat pertama serta pemberitaan terkait program-program yang disampaikan setiap paslon.

3.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis *framing* model Robert N Entman. Metode analisis *framing* ini untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan untuk melihat bagaimana sebuah berita difahami dan dibingkai oleh media. Analisis *framing* cocok digunakan untuk melihat konteks sosial budaya suatu wacana khususnya antara berita dan ideologi, yaitu proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah dan meruntuhkan ideologi. Analisis *framing* digunakan untuk melihat siapa mengendalikan siapa dalam suatu struktur kekuasaan, pihak mana yang diuntungkan dan pihak mana yang dirugikan, siapa yang menindas dan siapa yang tertindas, kebijakan yang didukung atau kebijakan yang tidak didukung (Eriyanto. 2002).

Model analisis *framing* Robert N Entman menggunakan 4 Perangkat *framing*, yang merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka pikir tertentu terhadap peristiwa yang direncanakan. Perangkat *framing* tersebut yaitu:

1. *Define Problem*, atau pendefinisian masalah adalah bagaimana sebuah peristiwa atau isu dilihat, sebagai apa, atau sebagai masalah apa.

2. *Diagnose Causes*, atau sumber masalah, sebuah peristiwa dilihat disebabkan oleh apa, apa yang dianggap sebagai penyebab masalah, dan aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah.
3. *Make Moral Judgement*, nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah, nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan,
4. *Treatment Recommendation*, penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu tersebut, jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah. (Eriyanto. 2002).

3.6 Jenis Data

Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data langsung yang didapat dari sumber informasi melalui pemberitaan hasil debat kandidat putaran pertama Pilgub DKI Jakarta 2017 pada media *online* tribunnews.com periode 14-26 Januari 2017. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai literatur pustaka, artikel, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian

ini, data yang akan didokumentasikan adalah kumpulan pemberitaan mengenai pemberitaan pasca debat kandidat putaran pertama Pilgub DKI Jakarta 2017 pada media *online* tribunnews.com periode 14-26 Januari 2017. Lalu pemberitaan tersebut akan diseleksi sesuai tema pemberitaan yang dijadikan fokus dalam penelitian yakni pemberitaan dengan tema penampilan setiap pasangan calon pada saat proses debat kandidat dan pemberitaan seputar program unggulan yang akan dilaksanakan apabila terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Data tersebut menjadi data primer dalam penelitian ini. Di samping itu juga akan mengambil data-data sekunder berupa profil tribunnews.com juga literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis *framing* merupakan pengembangan dari metode analisis isi media. Prinsip analisis *framing* menyatakan bahwa terjadi proses seleksi dan penajaman terhadap dimensi tertentu dari fakta yang diberitakan media. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Robert Entman. Penelitian ini akan menganalisis mengenai pembingkaihan yang dilakukan oleh media *online* tribunnews.com dalam mengkonstruksi berita mengenai pemberitaan pasca debat kandidat pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan proses pengumpulan data dari tribunnews.com tentang pemberitaan pasangan Cagub dan

Cawagub, khususnya pemberitaan mengenai penampilan paslon pada saat debat kandidat pertama serta pemberitaan mengenai program-program yang disampaikan masing-masing paslon. Kemudian data tersebut akan dianalisis menggunakan perangkat *framing* dari Robert Entman. Analisis akan dilakukan berdasarkan tema substansi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah dianalisis, isi berita akan dicermati untuk menemukan temuan penting dalam penelitian ini. Setelah itu, peneliti juga akan menyimpulkan *frame* tribunews.com dalam proses konstruksi pemberitaan mengenai tiga paslon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Setelah itu semua data temuan peneliti akan disimpulkan menjadi temuan tertentu.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi antar peneliti. Triangulasi antar peneliti merupakan teknik keabsahan data di mana hasil penelitian ini akan di-*review* atau dianalisis oleh peneliti lain yang memahami atau pernah terlibat dalam penelitian seperti ini dan tentunya peneliti tidak terlibat dalam kepentingan tertentu terkait penelitian yang sedang berlangsung. Tujuannya tentu untuk mendapat tambahan informasi yang akurat supaya hasil penelitian tidak bias (Rahardjo. 2010).

Jadi hasil penelitian yang sudah saya dapat akan saya perlihatkan kepada peneliti lain yang sudah ditetapkan sebagai *pe-review*. Kemudian peneliti tersebut akan memberi masukan atau saran mengenai hasil penelitian sehingga hasil penelitian ini akan terhindar dari bias karena sudah di *cross check* ke peneliti lain. Teknik keabsahan data ini mampu memperkaya

khasanah dan wawasan peneliti mengenai penelitian yang sedang berlangsung.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Media *Online* Tribunnews.com

Tribunnews.com merupakan sebuah situs berita *online* yang ada di Indonesia. Situs berita online dengan tagline “Berita Terkini Indonesia” ini, berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jl. Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat. Situs berita Tribunnews.com dikelola PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper). Situs berita ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan lifestyle.

Portal berita Tribunnews.com menyajikan halaman *electronic paper* atau *epaper* dari koran Tribun Network. Tribunnews juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara online dalam format digital. Tribunnews juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas online, seperti melalui *Facebook*, *Twitter*, dan *Google+*. Selain itu, ada berbagai rubrik lainnya di antaranya Tribuners, Citizen Reporter. Dengan dua rubrik terakhir masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi, berbagi informasi dan turut serta menyampaikan gagasan berupa ide-ide segar dan pengalaman empiris, terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital paper dari koran-koran Tribun Network. Berbeda dari *e-paper* yang merupakan replika dari edisi cetak, digital paper merupakan koran yang hanya terbit secara online dalam format digital. Di ulang tahunnya yang ke-4 pada tanggal 21 Maret 2014, Portal Berita Tribunnews menurut Alexa menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kompas.com. Portal Berita ini didukung oleh 500 wartawan dari 22 surat kabar di 19 kota. Lonjakan pesat terjadi di awal tahun 2017, di mana Tribunnews.com berada di posisi satu untuk kategori situs berita *online* Indonesia pada situs Alexa (www.alexacom/topsites/countries/ID, diakses pada tanggal 27 Januari 2017).



Gambar 2. Logo Tribunnews.com

4.1.1 Struktur Organisasi Tribunnews.com

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional suatu badan usaha. Struktur organisasi merupakan gambaran mengenai suatu hubungan tanggung jawab dan wewenang yang dapat dilihat dari adanya pembagian kerja yang jelas.

Berikut struktur organisasi Tribunnews.com sebagai berikut :

Director	: Herman Darmo, Sentrijanto
General Manager	: Dahlan Dahi
Board of Editor	: Herman Darmo, Febby Mahendra Putra, Achmad Subechi, dan Dahlan Dahi
Editor in Chief	: Dahlan Dahi
News Manager	: Yulis Sulistyawan
Assistant Content	: Yudhie Thirzano
Editor	: Agung Budi Santoso, Anita Kusumawardhani, Antonius Bramantoro, Choirul Arifin, Dewi Agustina, Fajar Anjungroso, Hasanuddin Aco, Hendra Gunawan, Husein Sanusi, IGN Sawabi, Johnson Simanjuntak, Hasiolan Eko Purwanto Gultom, Ravianto, Reza Gunadha, Sanusi, Choirul Arifin, Sugiyarto, Samuel Febriyanto, Yogi Gustaman, Adi Suhendi, Eko Sutriyanto, dan Willem Jonatan
Editor Images	: Dani Permana, dan FX Ismanto
Editor Video	: Bian Harnansa, dan Sapto Nugroho

Newsroom Jakarta

Editor : Ade Mayasanto, Rahmad Hidayat, Deny Budiman,
Dodi Esvandi, Willy Widiyanto, dan Muhammad
Barir

Reporter : Abdul Qodir Zaelani, Adiatmaputra Fajar Pratomo,
Danang Setiaji, Deodatus S Pradipto, Eri Komar
Sinaga, Ferdinand Waskita, Glery Lazuardi,
Immanuel Nicolas Manafe, Muhammad Zulfikar,
Nurmulia Rekso Purnomo, Srihandriatmo Malau,
Theresia Felesiani, Wahyu Aji, Taufik Ismail, Seno
Tri Sulistiyono, Achmad Rafiq, Reynas Abdila,
Fahdi Fahlevi, Ruth Vania, Dennis Destryawan,
Valdi Arief, Ruth Vania Christine, Amriyono
Prakoso, dan Regina Kunthi

Fotografer : Herudin, Jeprima, dan Irwan Rismawan

Reporter/ Fotografer : Tribun Network

Alamat Redaksi : Gedung Group of Regional Newspaper Kompas
Gamedia, Jl Palmerah Selatan No 3, Jakarta Pusat,
10270 Telepon: 021-5359525, Fax: 021-5359523
E-mail: redaksi@tribunnews.com

4.2 Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017

Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta merupakan salah satu pemilihan kepala daerah yang masuk dalam agenda Pilkada serentak 2017. Untuk Pilkada serentak kali ini, Pilgub DKI Jakarta merupakan kontestasi politik yang paling mendapat sorotan. Seluruh media nasional berlomba-lomba memberitakan hal-hal seputar Pilgub DKI Jakarta, dari mulai calon yang diusung, partai yang bertarung sampai kasus-kasus yang menyelumuti jalannya Pilgub.

Pada Pilgub tahun ini ada tiga pasang calon yang resmi terdaftar sebagai kandidat calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta 2017. Pasangan nomor urut 1 yaitu Agus dan Sylvi. Pasangan nomor urut 2 yaitu Ahok dan Djarot. Pasangan nomor urut 3 yaitu Anies dan Sandi.

Pilgub DKI Jakarta memiliki nilai lebih karena posisi DKI Jakarta sebagai Ibukota Negara dan Jakarta merupakan pusat politik, pusat keuangan, pusat kebudayaan, pusat industri dan pusat perdagangan. Hal ini menjadikan Pilgub DKI Jakarta menjadi agenda pilkada yang cukup mendapat sorotan di republik ini.

Pilgub DKI Jakarta memiliki beberapa tahapan penting diantaranya kampanye, debat kandidat sampai pemungutan dan penghitungan suara. Kampanye dan debat kandidat dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober 2016 sampai 11 Februari 2017 lalu pemungutan suara dilaksanakan pada tanggal

15 Februari 2017 kemudian pada hari yang sama hasil pemungutan suara akan langsung dihitung.

4.2.1 Debat Kandidat Pemilihan Gubernur DKI Jakarta

Dalam setiap prosesi pemilihan umum atau pilkada, KPU selaku pelaksana selalu mempersiapkan agenda-agenda untuk menyukseskan kontestasi politik ini. Salah satu agenda yang selalu ada dan banyak dinantikan ialah fase debat kandidat. Pada debat kandidat, setiap visi, misi, program, kekurangan dan kelebihan setiap pasangan calon akan terbuka.

Fase debat kandidat pada Pilgub DKI Jakarta akan dilaksanakan sebanyak 3 putaran. Di mana setiap putaran memiliki tema pembahasan yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, fokus penelitian terletak pada debat pertama, khususnya pada pemberitaan pasca debat kandidat putaran pertama. Debat kandidat putaran pertama berlangsung pada tanggal 13 Januari 2017. Debat kandidat pertama mengangkat tema “Pembangunan Demokrasi dan Pemerintah yang Efektif”

4.2.2 Pemberitaan Pasca Debat Kandidat Pertama

Selepas debat pertama berlangsung, pemberitaan terkait debat kandidat mulai bermunculan. Banyak topik yang diangkat untuk dijadikan bahan pemberitaan. Pada penelitian ini, media yang menjadi objek penelitian ialah media *online* tribunnews.com. Pemberitaan pasca debat kandidat pertama berlangsung dari tanggal 14 Januari 2017 sampai 26 Januari 2017. Pemberitaan pada media tribunnews.com dan dengan topik

Pilgub DKI mencapai ratusan berita. Namun dari sekian banyak berita tersebut, substansi pemberitaan berisi mengenai penampilan setiap paslon saat debat kandidat, program yang ditawarkan, pandangan tokoh dan ahli mengenai jalannya debat juga hasil survey dari beberapa lembaga.

Dari beberapa tema pemberitaan di atas. Peneliti sendiri fokus pada tema mengenai penampilan debat tiap paslon juga pemberitaan mengenai program yang akan dijalankan tiap paslon apabila terpilih nanti. Dari ratusan pemberitaan yang ada di tribunnews.com terkait debat kandidat pertama, peneliti telah memilih 16 pemberitaan untuk dijadikan bahan penelitian. 16 pemberitaan tersebut akan di analisis sehingga didapat sebuah kesimpulan mengenai konstruksi pemberitaan seperti apa yang dilakukan oleh media *online* tribunnews.com.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan berita pasca debat kandidat pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta pada media online tribunnews.com dengan menggunakan analisis *framing* Robert Entman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstruksi Pemberitaan Mengenai Penampilan Debat Tiap Paslon

- a. Pada paslon Agus dan Sylvi, tribunnews.com menggambarkan Agus Yudhoyono selaku calon gubernur yang belum mampu mengeksplorasi gagasan yang original sehingga terlihat seperti menghafal saat menjawab pertanyaan debat.
- b. Pada paslon Ahok dan Djarot, tribunnews.com mengarahkan pernyataan kontroversial Ahok saat debat di mana Ahok membawa-bawa profesi dosen dalam ucapannya. Hal ini dianggap menyinggung profesi dosen karena Ahok menganggap dosen hanya mampu berteori dan tidak melakukan *action*.

- c. Pada paslon Anies dan Sandi,tribunnews.com cenderung mengangkat sosok Anies selaku calon gubernur yang dianggap memiliki kecakapan dalam hal berkomunikasi, Anies juga dinilai sebagai sosok yang mampu menjembatani perbedaan antar warga melalui proses komunikasi.

2. Konstruksi Pemberitaan Mengenai Program Tiap Paslon

- a. Pada paslon Agus dan Sylvi, tribunnews.com fokus pada program dana bantuan 1 milyar tiap RW. Program ini belum memiliki dasar yang dan tidak mampu menyejahterakan keluarga Jakarta secara langsung.
- b. Pada paslon Ahok dan Djarot, tribunnews.com fokus pada program penggusuran yang akan terus dilakukan oleh Ahok dan Djarot pada warga yang tinggal di bantaran sungai. Program ini akan terus dilakukan karena Ahok beranggapan bahwa ini cara terbaik untuk membenahi banjir di Jakarta dan membuat warga terhindar dari penyakit TBC yang rawan menyerang warga yang tinggal di bantaran kali.
- c. Pada paslon Anies dan Sandi, tribunnews.com fokus pada program OKOCE (*One Kecamatan One Center Entrepreneur*). Tribunnews.com menilai bahwa program ini unik. Program ini juga diberitakan secara positif, di mana pelaksanaan program ini tidak akan membebani APBD dan rasio kesuksesannya cukup tinggi yakni 80 persen.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Masyarakat diharapkan mampu bersikap kritis terhadap pemberitaan yang diterima setiap hari, baik dari media cetak, media elektronik maupun media *online*. Hal ini dikarenakan berita yang kita terima setiap hari merupakan berita yang sudah dikonstruksi dengan berbagai alasan dan kepentingan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat menambah konteks penelitian dan *framing* dari media lain, karena pada penelitian ini penulis menyadari kurangnya penelitian dalam hal konteks dan jumlah media sehingga hal ini membuat hasil penelitian belum begitu banyak menghasilkan gambaran mengenai *framing* pemberitaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk lebih memperkaya kajian dan referensi mengenai penelitian *framing*. Hal ini berguna untuk meningkatkan proses analisis data supaya hasil yang didapat lebih fokus, jelas dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKIS.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Liliweri, Alo. 2010. *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabroni, Roni. 2012. *Komunikasi Politik Pada era Multimedia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sumber Skripsi

- Fitra Fatahillah. 2012. *“Analisa Framing Pemberitaan Pemilukada Kabupaten Mesuji Tahun 2011 pada SKH Lampung Post”*. Skripsi. Universitas Lampung, Bandarlampung
- Sigit Rahmawan. 2015. *“Citra Calon Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dengan Jusuf Kalla Dalam Pemberitaan di Media Online (Analisis Framing Pada Website Berita Online viva.co.id dan metrotvnews.com Tanggal 29 Juni – 5 Juli 2014)”*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandarlampung.
- Sulastiko, Putri Prabawati (2013) *Jokowi dan Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2012 (Analisis Framing Media Terhadap Keikutsertaan Jokowi dalam Pilkada DKI Jakarta Pada Surat Kabar Harian Joglosemar dan Harian Solopos Periode 1 Maret-30 September 2012)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Yuli Pradopo, Dadang (2012) *Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Pemilihan Calon Gubernur DKI. Jakarta Pada Surat Kabar Harian Kompas Bulan Juni 2012 (Tanggal 4 Juni, 6 Juni, 11 Juni, 15 Juni, 16 Juni, 29 Juni)*. Skripsi. UPN "VETERAN" YOGYAKARTA.

Sumber Internet

- Adzkia, Aghnia. *Media sebagai Aktor Politik* oleh pindai.org/2014/12/03/media-sebagai-aktor-politik. Diakses tanggal 28 April 2017
- Andika, Muhammad Tri. *Debat Kandidat dalam Demokrasi Elektoral* oleh nasional.sindonews.com/read/1169821/18/debat-kandidat-dalam-demokrasi-elektoral-1484059331. Diakses tanggal 28 Januari 2017
- Budiono, Sakti. 2012. *Kemeja kotak-kotak Jokowi Laris Manis* oleh ahok.org/berita/news/kemeja-kotak-kotak-jokowi-laris-manis/. Diakses tanggal 12 Desember 2016.
- Nugraheny, Erika Dian. 2016. *KPUD Umumkan Jadwal Debat Cagub – Cawagub DKI* oleh republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/16/12/16/oia71s361-kpud-umumkan-jadwal-debat-cagubcawagub-dki. Diakses tanggal 20 Desember 2016.
- Rahardjo, H. Murdija. 2010. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif* oleh uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html. diakses tanggal 6 Februari 2017.

Saputra, Ridian Eka. 2016. *Inilah Peta Kekuatan Partai Pengusung Cagub dan Cawagub DKI Jakarta* oleh video.tempo.co/read/2016/09/26/5033/inilah-peta-kekuatan-partai-pengusung-cagub-dan-cawagub-dki-jakarta. Diakses tanggal 12 Oktober 2016.

www.alexacom/topsites/countries/ID. Diakses tanggal 27 Januari 2017.

www.tempo.co/read/news/2014/06/25/078587795/goenawan-mohamad-media-tak-harus-netral. Diakses tanggal 28 April 2017.

www.tribunnews.com/about. Diakses tanggal 6 Februari 2017.

www.tribunnews.com/contact-us. Diakses tanggal 6 Februari 2017.

www.tribunnews.com/redaksi. Diakses tanggal 6 Februari 2017.